

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan hasil penelitian khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Setelah melakukan penelitian ditemukan bahwa pola pendidikan yang dominan dipakai orang tua dalam mendidik anak adalah Pola Pendidikan Autoritataif dengan presentase 29,11%, pola pendidikan ini yang dianjurkan karena lebih baik dari jenis pola pendidikan lainnya. Berikutnya adalah jenis Pola Pendidikan Penyabar atau Pemanja dengan presentase 28,18%, selanjutnya adalah Pola Pendidikan Otoriter yang dipakai orang tua dalam mendidik anak dengan presentasi 24,20%, sedangkan pola pendidikan yang terakhir yang sering dipakai orang tua dalam mendidik anaknya adalah Pola Pendidikan Penelantar dengan presentase 18,30%.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, diketahui bahwa pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku menyimpang siswa di SMA N 13 Bandar Lampung, Dari 92 responden hanya terdapat 14 atau 14,13 % mendapatkan pendidikan dalam keluarga dengan baik dan 21 siswa atau 22,82 % cenderung melakukan perilaku menyimpang. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dalam keluarga terhadap perilaku menyimpang siswa di SMA N 13 Bandar Lampung. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang

menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa $X^2_{hitung} = 0,44$, kemudian dikonsultasikan dengan tabel Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5 % (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh $X^2_{tabel} = 9,49$. Dengan demikian X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} ($X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$), yaitu $0,44 \geq 9,49$. Sedangkan pada taraf signifikan 1 % (0,01) diperoleh $X^2_{tabel} = 13,3$ maka diperoleh X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} sehingga $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yaitu $0,44 \geq 13,3$. serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antar variabel dalam kategori tinggi, yaitu dengan klasifikasi kontingensi $C = 0,63$ dan koefisien kontingensi $C_{maks} = 0,83$ terletak pada keeratan pengaruh di atas 0,56-0,83 (kategori tinggi). Sehingga dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa di SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Dimana pengaruh positif akan terlihat bila orang tua memberikan pendidikan dalam keluarga dengan baik terhadap anak dan itu dapat dilihat dari minimnya anak melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku disekolah, sehingga kelak anak akan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagai warga negara dengan baik, selain Pendidikan Dalam Keluarga ternyata Sekolah dan Masyarakat juga ikut andi dalam mempengaruhi perilaku anak.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, pembahasan, penganalisisan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin

menyarankan :

1. Kepada Pihak Sekolah

- a. Sekolah menyiapkan sarana dan prasarana dalam memudahkan guru dan siswa dalam belajar, sehingga iklim belajar akan menjadi sehat, guru akan mengajar lebih efektif dan efisien sedangkan siswa dapat mengeksplorasi kemampuan mereka dibanyak bidang baik didalam kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler, sehingga bakat siswa akan tersalurkan kepada hal-hal yang positif.
- b. Menanamkan nilai-nilai disiplin, budi pekerti, moral, dan spiritual sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- c. Sekolah melaksanakan peraturan dengan tegas sehingga dapat meminimalisir perilaku menyimpang siswa dengan begitu pencitraan sekolah diluar menjadi positif.
- d. Sekolah tidak hanya mengejar kuantitas siswa tetapi juga kualitas dengan disesuaikan kemampuan sekolah.

2. Kepada Orang Tua

- a. Kepada para orang tua hendaknya memperhatikan anak, anak selalu di ajak bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah.

- b. Anak dianggap sebagai mitra dalam keluarga.
- c. Bersedia mendengar keluhan anak serta mampu bertindak sebagai konseling untuk membantu anak mengatasi berbagai permasalahan, baik yang dihadapinya di sekolah atau yang dihadapinya di rumah.
- d. Menanamkan nilai-nilai disiplin, budi pekerti, moral, dan spiritual
- e. Kepada orang tua, hendaknya selalu dapat memotivasi anak di rumah agar dapat belajar dengan baik, memberikan nasehat pada anaknya agar berlaku sopan santun dan tegur sapa terhadap guru di sekolah karena guru-guru merupakan orang tua pengganti di sekolah.
- f. Selalu mengembangkan sikap keterbukaan, jujur, dan saling percaya.
- g. Memberi kebebasan dan mendukung anak untuk mengembangkan potensi diri, sejauh potensi tersebut bersifat positif dan tetap memonitor perilaku atau tingkah laku anak.